

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam hal ini metode penelitian adalah suatu cara atau langkah-langkah untuk melakukan penelitian, juga digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan hasil menurut ilmunya berupa kebenaran objektif. Oleh karena itu, metode penelitian ini diuraikan dari segi jenis dan pendekatan penelitian, lingkungan penelitian, objek penelitian, sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, pengendalian keabsahan data, dan terakhir analisis data yang diperoleh.

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara menemukan dan mengungkapkan kebenaran dengan karakteristik objektif yang diverifikasi secara empiris. Untuk menilai kebenarannya diperlukan proses tahapan tertentu.² Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis isi deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan pesan teks tertentu secara rinci.³ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pesan secara detail, sehingga data yang dikumpulkan murni bersifat deskriptif.

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan metode analisis statistik atau metode kuantitatif lainnya, melainkan menggunakan metode analisis deskriptif. Kajian ini mengutamakan upaya pembentukan opini pribadi yang diperhatikan secara detail, diungkapkan dengan kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka.⁴ Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang diteliti dalam penelitian kualitatif ini harus dijelaskan secara rinci.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini terkait dengan analisis pesan dakwah Ustaz Adi Hidayat dalam kajian orang beriman pasti baik di *YouTube* Adi Hidayat Official. Dan penggunaan teori Mayring untuk memudahkan kajian terhadap isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Adi Hidayat.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 1.

³ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2015), 47.

⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki setting alamiah sebagai sumber data, sedangkan penelitian kualitatif menyelidiki setting tertentu karena berorientasi pada konteks. Ketika memperoleh data, peneliti harus mengetahui darimana informasi itu berasal, bagaimana diperolehnya, dan tentang peristiwa apa data itu muncul atau terjadi.⁵

Latar belakang penelitian yang dilakukan peneliti adalah video ceramah Ustaz Adi Hidayat yang diunggah ke media *YouTube* Adi Hidayat Official dengan kajian orang beriman pasti baik. Video ceramahnya dapat dicari di *YouTube* dengan kata kunci berikut: "Orang Beriman Pasti Baik - Ustadz Adi Hidayat".

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley yang dikutip oleh Muri Yusuf memperkenalkan istilah "social situation" atau situasi sosial yang terdiri dari tiga unsur yaitu tempat, pelaku atau orang, dan aktivitas.⁶ Subyek penelitian disini adalah orang yang akan memberikan informasi terkait situasi dan kondisi pada latar penelitian. Oleh karena itu, subyek yang akan dituju yaitu admin dari pihak Adi Hidayat Official yang bernama Abdullah.

D. Sumber Data

Adapun data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri dan langsung dari sumbernya. Data primer juga dikenal sebagai sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data.⁷ Informasi utama kajian ini adalah mendownload langsung kajian Ustaz Adi Hidayat langsung dari *YouTube* Adi Hidayat Official dan mencari biografi Ustaz Adi Hidayat melalui akun resmi quantumakhyar.com.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah sumber lain atau informasi tambahan yang digunakan untuk melengkapi data penelitian primer. Informasi tambahan ini merupakan informasi yang

⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 16.

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 368.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308.

diterima dari pihak lain.⁸ Dalam hal ini, peneliti menggali informasi dari sumber lain seperti buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, serta media online dan artikel untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian yaitu pesan dakwah dan metode dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Adi Hidayat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data berlangsung dalam setting yang berbeda, diperoleh dari sumber yang berbeda dan juga dengan cara yang berbeda. Mengenai metode dan teknik pengumpulan data, lebih banyak dilakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data sesuai standar materi.⁹

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan manusia sehari-hari yang menggunakan panca indera mata sebagai alat utama beserta panca indera lainnya seperti penciuman, mulut dan kulit.¹⁰ Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan persepsinya melalui kerja panca indera dan dibantu oleh panca indera lainnya. Dalam pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu video kajian orang beriman pasti baik. Kemudian secara sistematis mencatat peristiwa yang sedang terjadi. Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk memperoleh data penelitian dengan cara mengamati dan mencatat pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Adi Hidayat di akun *YouTube* resmi Adi Hidayat Official.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 309.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308-309.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 310.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi. Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang dapat diteliti dan mengetahui permasalahan yang lebih mendalam dari responden.¹¹ Dalam hal ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat untuk keperluan penelitian melalui sesi tanya jawab. Peneliti menggali informasi yang didapatkannya dari admin resmi Adi Hidayat yang bernama Abdullah. Melakukan wawancara melalui obrolan Whatsapp untuk menggali informasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam metodologi penelitian sosial. Dokumentasi bisa berupa gambar atau karya monumental, atau bisa juga ditulis oleh seseorang. Dokumentasi adalah pengumpulan informasi dalam bentuk tertulis, seperti Catatan Harian, sejarah kehidupan, Biografi, Kriteria, Peraturan dan Kebijakan.¹² Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu dengan mendownload video kajian orang beriman pasti baik di *YouTube*, menscreenshot data-data yang dibutuhkan, mengambil biografi Ustaz Adi Hidayat di *quantumakhyar.com* dan di *Channel YouTube Adi Hidayat Official*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan terakhir untuk memastikan bahwa hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya. Berbagai teknik dapat digunakan untuk menguji keabsahan data, antara lain teknik kredibilitas, portabilitas, dan verifikasi.¹³ Untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya, hal ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan atau Keikutsertaan

Perluasan hasil penelitian sangat penting dalam pengumpulan data. Hal ini tidak hanya terjadi dalam waktu singkat, tetapi membutuhkan keterlibatan yang lebih luas dalam

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 317.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329.

¹³ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 104.

lingkungan penelitian. Memperluas pengamatan ini menjalin hubungan antara peneliti dan informan sehingga tercipta keakraban, saling terbuka, saling percaya, dan informasi tidak lagi disembunyikan.¹⁴ Dalam memperluas pengamatan untuk menguji kredibilitas bahan penelitian ini, fokusnya adalah peneliti dari informasi yang diperoleh. Peneliti kembali mengecek apakah informasi yang diberikan benar atau tidak. Dalam hal ini peneliti memperpanjang waktu penelitian 1 minggu dari jadwal yang telah ditentukan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Konsistensi dapat ditingkatkan dengan pengamatan yang lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara ini, peneliti mengetahui secara pasti dan sistematis memperoleh keamanan informasi dan jalannya peristiwa. Peneliti juga mendapat teguran untuk memperbaiki penelitian dengan membaca berbagai referensi dari buku dan jurnal atau dokumentasi tentang hasil penelitian.¹⁵ Dengan ketekunan yang meningkat, peneliti dapat meninjau informasi yang ditemukan benar atau salah, dapat diandalkan atau tidak, dan sistematis. Oleh karena itu, peneliti membaca kajian-kajian terdahulu tentang subjek yang diteliti dan menyimak kajian-kajian Ustaz Adi Hidayat di *YouTube*.

3. Triangulasi

Triangulasi mengacu pada pemeriksaan keakuratan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.¹⁶ Teknik triangulasi dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti lebih meningkatkan pemahaman terhadap apa yang ditemukan. Teknik triangulasi ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang komprehensif dan lengkap. Peneliti menggali informasi yang dibutuhkan untuk mendukung data penelitian dari sumber online lain seperti jurnal, blog atau website *quantumakhyar.com*.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dirujuk disini adalah pendukung untuk mendukung informasi yang ditemukan oleh peneliti. Saat melaporkan informasi tersebut harus didukung oleh bukti yang sesuai, menunjukkan foto atau dokumen asli untuk membuat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 369.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 370.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372.

informasi lebih dapat dipercaya.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan referensi rekaman kajian Ustadz Adi Hidayat di *YouTube* Adi Hidayat Official. Selain itu, peneliti juga mengambil *screenshot* bagian yang mendukung informasi yang dikandungnya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan dikutip Muri Yusuf, Biklen mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, gambar dan bahan lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, dalam hal ini memungkinkan untuk mempresentasikan hasil penelitian dan mengkomunikasikannya kepada orang lain. Pada tahap awal analisis data, peneliti terlebih dahulu menelusuri dan mencatat hasil pengumpulan data, kemudian mengorganisasikan data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola-pola, dan memilih mana yang penting untuk penyelidikan.¹⁸ Kemudian dia menarik kesimpulannya dengan cara yang mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan orang lain.

Masalah yang diangkat dalam rumusan masalah diselesaikan dengan menganalisis isi teori Mayring. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mengkaji suatu fenomena dan menarik kesimpulan berdasarkan dokumen atau teks. Ide dasar analisis isi adalah untuk melestarikan keunggulan analisis isi kualitatif, seperti yang dikembangkan dalam ilmu komunikasi, dan mengembangkannya lebih jauh ke dalam tahapan analisis kualitatif-interpretatif. Subjek analisis isi kualitatif dapat berupa video ceramah, transkrip wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Analisis ini sering digunakan untuk mendeskripsikan pesan. Menurut Philip Mayring dalam bukunya *Emzir Qualitative Research Methodology of Data Analysis* membagi beberapa prosedur yaitu: *Pertama*, membuat pertanyaan penelitian terkait apa saja data yang dibutuhkan. *Kedua*, membuat kelas-kelas video untuk setiap kelas yang menjelaskan kajian dakwah. *Ketiga*, pengumpulan informasi, yaitu pengklasifikasian pesan dakwah dalam video kajian Ustadz Adi Hidayat, yang menggambarkan isi pesan dakwah dan mengelompokkannya ke dalam kategori-kategori yang telah

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 375.

¹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 400-401.

ditentukan. *Keempat*, lakukan verifikasi ulang. *Kelima*, karya terakhir dari keseluruhan teks atau sumatif. *Keenam*, menafsirkan hasil atau menganalisis hasil kategori.¹⁹ Objek dari penelitian ini adalah video kajian Ustadz Adi Hidayat yang diunggah ke *YouTube* mengkaji orang beriman pasti baik. Langkah-langkah analisis isi Philip Mayring memungkinkan peneliti memperoleh hasil data yang valid.



¹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 285-289.